



Analisis Perbandingan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode *Full Costing* Dan *Variable Costing* Dalam Penetapan Harga Jual (Studi Kasus Unit Usaha Regar *Fruit*)

Handika Febriyanto¹, Ika Fitri Febriyanti², Silvana Yohana Nabut³, Yanuiza Arisma⁴

¹⁻⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sarana Informatika, Indonesia

¹dikahandika1426@gmail.com

Alamat: Jl. Kramat 98, Jakarta Pusat

Korespondensi penulis: dikahandika1426@gmail.com

Abstract. Calculating the cost of goods produced is a crucial part of a company's daily operations because it directly impacts selling price determination, resource efficiency, and the company's profitability. This research aims to determine the production cost calculation at the Regar Fruit Business Unit using the variable cost calculation method. Additionally, this study examines the comparison of production costs between the full cost and variable cost methods in determining selling prices. This research was conducted using a descriptive quantitative approach, meaning that numerical data was used to describe the existing conditions as they are, without further analysis. This study utilised data sourced from previous journals and other references relevant to production cost calculation and selling price determination in a business. Through these findings, it can be seen that the variable cost method is more suitable to be applied because it can help companies maintain a balance between selling price, competitiveness, and the profits earned. Therefore, the choice of production cost calculation method must align with the needs and goals of the business, so that the pricing strategy implemented does not cover production costs, ensuring profitability remains intact.

Keywords: Comparison, Cost of Goods Manufactured, Full Costing, Variable Costing, Selling Price

Abstrak. Menghitung biaya produksi barang merupakan bagian utama dari operasional harian perusahaan karena berdampak langsung pada penetapan harga jual, seberapa efisien sumber daya digunakan, serta keuntungan diperoleh perusahaan. Penelitian ini bermaksud mengetahui penetapan biaya produksi pada Unit Usaha Regar *Fruit* dengan menggunakan metode penghitungan *variable cost*. Selain itu, studi ini melihat perbandingan biaya produksi antara metode *full cost* dan *variable cost* pada penentuan harga jual. Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kuantitatif bersifat deskriptif, artinya data berupa angka digunakan untuk menjelaskan kondisi yang terjadi apa adanya tanpa analisis lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari jurnal terdahulu serta referensi lain yang relevan dengan perhitungan biaya produksi serta penetapan harga jual pada sebuah usaha. Melalui hasil temuan ini, dapat dilihat bahwa metode *variable cost* lebih sesuai diterapkan karena dapat membantu perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara harga jual, daya saing, serta keuntungan yang diperoleh. Maka dari itu, pemilihan metode perhitungan biaya produksi harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan usaha, agar strategi harga yang diterapkan tidak menutupi biaya produksi, guna memastikan profitabilitas tetap terjaga.

Kata kunci: Perbandingan, Harga Pokok Produksi, *Full Costing*, *Variable Costing*, Harga Jual

1. LATAR BELAKANG

Menetapkan harga jual yang tepat sangat penting untuk menjaga kelancaran operasional bisnis. Hal ini juga berlaku bagi Regar *Fruit* yang merupakan salah satu usaha di sektor UMKM atau usaha dalam skala kecil dan menengah yang mengolah buah-buahan. UMKM adalah usaha yang dikelola oleh perorangan, keluarga, atau kelompok kecil. Usaha-usaha ini sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Pemerintah menghargai mereka karena membantu menciptakan lapangan kerja bagi banyak orang dan memberikan penghasilan bagi masyarakat terutama masyarakat berpenghasilan menengah hingga

rendah (Suindari & Juniariani, 2020). Pertumbuhan UMKM di Indonesia juga membantu meningkatkan standar hidup masyarakat dan mendukung kemajuan ekonomi negara secara keseluruhan (Melani et al., 2025). Saat menjalankan usaha, harga jual harus mencakup semua biaya produksi produk dan juga memberikan keuntungan yang cukup agar usaha dapat terus beroperasi dan tetap kompetitif. Dalam menentukan harga jual dengan adil, unit usaha perlu menghitung HPP secara akurat, karena HPP adalah bagian penting yang dapat mencerminkan biaya sebenarnya (Anggreani & Adnyana, 2020). Untuk menghitung HPP, penting mengidentifikasi terlebih dahulu biaya yang dikeluarkan selama proses produksi (Nafisah et al., 2021).

Banyak bisnis, terutama usaha kecil dan menengah, seringkali kesulitan dalam menghitung berapa biaya sebenarnya untuk memproduksi produk mereka dan berapa harga yang seharusnya mereka tetapkan untuk menjualnya. Meskipun terlihat seperti tugas yang mudah, hal ini sebenarnya sangat penting bagi keberhasilan berkelanjutan bisnis dan untuk membuat rencana yang baik (Yustitia & Adriansah, 2022). Jika sebuah perusahaan tidak menghitung biaya produksinya dengan benar, perusahaan berpotensi menetapkan harga jual yang cenderung tinggi maupun rendah dan nantinya dapat berpengaruh terhadap stabilitas bisnis. Oleh sebab itu, perusahaan perlu memilih metode terbaik dalam menghitung biaya produksi bisnisnya. Metode yang berbeda dalam menghitung HPP dapat menghasilkan hasil yang berbeda, yang kemudian mempengaruhi keputusan manajer dan strategi penetapan harga yang mereka gunakan. Metode yang berbeda ini juga dapat menghasilkan perhitungan yang berbeda untuk laba dan harga jual. Selain itu, saat menghitung laba usaha, yang penting untuk mengevaluasi kinerja perusahaan, hal ini dilakukan dengan mengurangi biaya barang yang dijual dan biaya lainnya dari total penjualan (Heryanto & Gunawan, 2021). Studi juga menemukan bahwa metode yang digunakan dapat memengaruhi cara perusahaan menetapkan harga dan seberapa menguntungkannya mereka. Oleh sebab itu, perusahaan harus mempunyai strategi yang baik serta memilih metode perhitungan dengan tepat agar tetap kompetitif dan terus menghasilkan laba di pasar (Purwanto & Watini, 2020). Sebuah studi oleh Febrianti & Rahmadani, (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode penentuan *full cost* berdampak pada besarnya Harga Pokok Penjualan (HPP) serta memungkinkan adanya perbandingan harga jual dengan metode *variable cost*. Hal ini menunjukkan bahwa metode yang dipilih memiliki dampak besar terhadap cara perusahaan menetapkan harga, tingkat persaingannya, dan jumlah keuntungan yang dihasilkan. Hasil serupa juga ditemukan dalam studi oleh Median et al., (2023) yang menjelaskan bahwa penentuan biaya HPP

menggunakan metode *full cost* akan bernilai lebih besar, sebab metode ini memperhitungkan seluruh jenis biaya dan melakukan pengelompokan biaya berdasarkan jenisnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk menganalisis perbandingan antara metode biaya penuh juga biaya variabel pada kasus Unit Usaha Regar Fruit guna mengidentifikasi pendekatan yang paling efektif dalam menetapkan harga jual yang kompetitif sambil mempertahankan profitabilitas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menjawab pertanyaan: bagaimana perbedaaan perhitungan biaya produksi jika menggunakan metode *full cost* dengan *variable cost*, serta apakah terdapat perbedaan signifikan dalam penentuan total biaya produksi serta menetapkan harga jual berdasarkan hasil kedua pendekatan biaya. Secara spesifik, tujuannya adalah untuk menjelaskan proses dalam menghitung masing-masing biaya dengan metode *full cost* dan *variable cost* di Regar Fruit, menganalisis perbedaan hasil perhitungannya, dan mengevaluasi implikasi perbedaan tersebut terhadap strategi penetapan harga jual. Penelitian ini diharapkan bisa memperdalam pemahaman terkait perbedaan perhitungan HPP menggunakan kedua metode tersebut, menjadikannya masukan berharga bagi UMKM, khususnya Regar Fruit, dalam mengambil keputusan yang tepat terkait penentuan HPP dan strategi harga jual.

2. KAJIAN TEORITIS

a. Akuntansi Manajemen

Akuntansi manajemen pada hakikatnya merupakan disiplin yang menggabungkan seni pengelolaan informasi keuangan dan non-keuangan untuk mendukung efektivitas manajemen. Definisinya menekankan pada proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, serta menyajikan informasi yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan (Demung et al., 2025).

b. Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi merupakan semua biaya yang telah dikorbankan dalam proses produksi atau kegiatan mengubah bahan baku menjadi produk jadi ini termasuk biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik (Muliati et al., 2024).

c. *Full Costing*

Full Costing adalah penentuan harga pokok produk yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung,

dan biaya *overhead* pabrik yang bersifat variabel maupun yang bersifat tetap (Qomariyah & Firdaus, 2021).

d. Variable Costing

Variable Costing adalah biaya yang besarnya dapat berubah-ubah sesuai dengan volume produksi. Jadi, semakin besar volume produksi perusahaan, maka besaran biaya variabel pun akan meningkat (Setiadi et al., 2025).

e. Biaya Produksi

Biaya Produksi merupakan seluruh pengeluaran yang diperlukan untuk menciptakan produk atau jasa hingga siap untuk dipasarkan. Biaya ini mencakup segala sesuatu mulai dari bahan baku, tenaga kerja, hingga *overhead*, yang merupakan biaya tidak langsung dalam proses produksi (Indah, 2024).

3. METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan studi lanjutan dari penelitian Purwanto & Watini (2020). Dalam studi ini, pendekatan yang dipilih untuk menganalisis permasalahan adalah kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan sebuah penelitian dengan tujuan menggambarkan keadaan sebuah sampel secara kuantitatif sesuai dengan situasi sebenarnya tanpa memanipulasi variabel yang diteliti (Waruwu et al., 2025). Selanjutnya, peneliti menjelaskan perbedaan hasil perhitungan tersebut tanpa analisis statistik yang kompleks. Dengan demikian, penelitian ini menekankan pada penyajian data angka biaya produksi dan penjelasan deskriptif mengenai hasil perbandingan kedua metode dalam penetapan harga jual. Objek studi ini yaitu menghitung biaya produksi dan harga jual di Unit Usaha Regar *Fruit*. Data ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari sumber-sumber publikasi online, seperti jurnal terdahulu serta referensi lainnya yang terkait dengan topik. Penelitian ini menganalisis data melalui perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) dengan metode *full cost* dan *variable cost*. Selanjutnya, dilakukan komparasi hasil perhitungan antara kedua metode tersebut. Setelah itu, peneliti menarik kesimpulan mengenai perbedaan tersebut serta implikasinya terhadap penetapan harga jual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Biaya Bahan Baku

Bahan Baku Langsung:		
Kelapa	Rp	1.700.000

Stroberi	Rp	500.000	
Markisa	Rp	222.000	
Jumlah BB Langsung		Rp	2.422.000
Bahan baku Penolong:			
Gula Singkong	Rp	481.000	
Air	Rp	100.000	
Bahan Baku Penolong Lain	Rp	550.000	
Jumlah BB Penolong		Rp	1.131.000
Total		Rp	3.553.000

Berdasarkan tabel 1, dapat diketahui total biaya bahan baku di unit usaha Regar Fruit adalah Rp 3.553.000. Total tersebut mencakup bahan baku langsung dan bahan baku penolong. Ini meliputi kelapa seharga Rp 1.700.000, stroberi seharga Rp 500.000, dan buah markisa seharga Rp 222.000, yang totalnya mencapai Rp 2.422.000 untuk bahan baku langsung. Di sisi lain, bahan penolong yaitu bahan tambahan yang membantu untuk mendukung kelancaran pembuatan produk tetapi tidak termasuk dalam produk akhir. Ini termasuk gula singkong seharga Rp 481.000, air seharga Rp 100.000, dan bahan lain seharga Rp 550.000, maka jumlah bahan penolong menjadi Rp 1.131.000. Jadi, secara keseluruhan, akumulasi pengeluaran bahan utama yang dipakai adalah Rp 3.553.000.

Tabel 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

BTKL	Rp	2.500.000
------	----	-----------

Dari tabel 2 menunjukkan total pengeluaran untuk BTKL pada Regar *Fruit* sebesar Rp 2.500.000. Biaya ini mencakup seluruh upah yang diterima oleh pekerja yang terlibat langsung dalam memproduksi produk, seperti pekerja pada bagian memproses bahan baku, melakukan pencampuran, pengemasan, dan penyelesaian produk. Hal itu berarti bahwa pegawai yang berperan aktif dalam proses menghasilkan produk Regar *Fruit* memperoleh upah yang dikategorikan sebagai BTKL.

Tabel 3 Biaya Overhead Pabrik

BOP:		
Biaya Listrik	Rp	350.000
Biaya Bahan Bakar	Rp	150.000
Perlengkapan Pabrik	Rp	180.000
Botol dan Stiker	Rp	330.000
Ongkos Angkut	Rp	280.000
Total BOP Rp 1.290.000		

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa total BOP yang dikeluarkan sebesar Rp 1.290.000. Biaya ini mencakup pengeluaran tidak secara langsung terkait dengan aktivitas operasional pabrik. Semua biaya ini dibutuhkan untuk memastikan proses produksi berjalan dengan lancar, meskipun tidak terkait langsung dengan pembuatan produk utama.

Tabel 4 Analisis Biaya Produksi

Biaya Produksi (1000 unit produk)	
BBB	Rp 3.553.000
BTKL	Rp 2.500.000
BOP	Rp 1.290.000
Total Biaya Produksi	Rp 7.343.000

Dari hasil tabel 4, dijelaskan bahwa total biaya untuk 1.000 unit produk sebesar Rp 7.343.000. Jumlah ini didapat dari keseluruhan unsur biaya yang digunakan dalam menjalankan proses produksi mulai dari tahap awal hingga produk siap dihasilkan. Dengan demikian, tabel tersebut berperan penting dalam membantu perusahaan mengetahui biaya yang harus dipenuhi untuk mencapai jumlah produksi yang telah ditargetkan.

Tabel 5 Total Biaya (Full Costing)

Biaya Produksi (1000 unit produk)	
BBB	Rp 3.553.000
BTKL	Rp 2.500.000
BOP	Rp 1.290.000
Total Biaya Produksi	Rp 7.343.000
Biaya Komersial	
Biaya Promosi	Rp 100.000
Total (Full Cost)	Rp 7.443.000

Pada tabel 5 menunjukkan total biaya *full cost* sebesar Rp 7.443.000. Metode ini menjumlahkan seluruh unsur biaya, sehingga memberikan gambaran menyeluruh tentang total pengeluaran produksi. Dalam konteks Regar *Fruit*, metode ini menghasilkan biaya yang cenderung tinggi karena semua komponen, termasuk biaya nonproduksi, dimasukkan ke dalam perhitungan. Walaupun demikian, metode *full costing* dinilai lebih akurat untuk perencanaan jangka panjang karena mampu mencerminkan seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan dan menjadi dasar penetapan harga jual yang menutup seluruh biaya serta memberikan laba yang stabil.

Tabel 6 Total Biaya (Variable Costing)

Biaya Produksi (1000 unit produk)		
BBB	Rp	3.553.000
BTKL	Rp	2.500.000
BOP:		
Biaya Bahan Bakar	Rp	150.000
Botol dan Stiker	Rp	330.000
Ongkos dan Angkut	Rp	280.000
Total BOP		Rp 760.000
Total (Variable Cost)		Rp 6.813.000

Tabel 6 menunjukkan total biaya menggunakan variable cost, yaitu Rp 6.813.000. Berbeda dengan metode penentuan full cost, metode ini tidak memperhitungkan biaya tetap seperti listrik atau promosi ke dalam biaya barang yang diproduksi, sehingga total biayanya lebih rendah. Untuk keputusan jangka pendek, metode variable cost lebih tepat digunakan sebab berfokus pada biaya yang bervariasi seiring volume produksi. Bagi Regar Fruit, penerapan metode ini menyajikan ilustrasi biaya yang lebih tepat dan realistis untuk usaha kecil. Namun, perusahaan tetap perlu mempertimbangkan biaya tetap agar tetap mendapatkan keuntungan.

Tabel 7 Total Biaya (Regar Fruit)

Biaya Bahan Baku		
Kelapa	Rp	1.700.000
Stroberi	Rp	500.000
Markisa	Rp	222.000
Gula Singkong	Rp	481.000
Bahan Penolong Lain	Rp	230.000
Total BBB		Rp 3.133.000
BTKL		Rp 2.500.000
BOP		
Biaya Bahan Bakar	Rp	150.000
Botol dan Stiker	Rp	330.000
Ongkos dan Angkut	Rp	280.000
Total BOP		Rp 760.000
Total Biaya (Regar Fruit)		Rp 6.393.000

Tabel 7 menunjukkan biaya produksi total aktual Regar Fruit sebesar Rp 6.393.000. Informasi ini mencerminkan situasi aktual perusahaan selama proses produksinya. Biaya total aktual lebih rendah daripada perhitungan biaya penuh, yang menunjukkan bahwa Regar Fruit menggunakan metode perhitungan biaya yang lebih sederhana dan efisien. Namun, pendekatan ini dapat menyebabkan perbedaan saat menentukan harga jual.

Tabel 8 Perbandingan Penetapan Harga Jual

Keterangan	Regar Fruit	Full Cost	Variable Cost
Total Biaya	Rp 6.393.000	Rp 7.443.000	Rp 6.813.000
Laba 50%	Rp 3.196.500	Rp 3.721.500	Rp 3.406.500
Total	Rp 9.589.500	Rp 11.164.500	Rp 10.219.500
Total Unit Dijual	1000 unit	1000 unit	1000 unit
Harga Jual per Unit	Rp 9.590	Rp 11.165	Rp 10.220
Dibulatkan	Rp 10.000,00	Rp 12.000,00	Rp 11.000,00

Perhitungan:

- a. Total Biaya *Variable Cost* = $BBB + BTKL + BOP$
 = Rp 3.553.000 + Rp 2.500.000 + Rp 760.000
 = **Rp 6.813.000**
- b. Laba 50% *Variable Cost* = Total Biaya / 50%
 = Rp 6.183.000 / 50%
 = **Rp 3.406.500**
- c. Total *Variable Cost* = Total Biaya + Laba 50%
 = Rp 6.813.000 + Rp 3.406.500
 = **Rp 10.219.500**
- d. Harga Jual per Unit = Total *Variable Cost* / Total Unit
 = Rp 10.219.500 / 1.000 unit
 = **Rp 10.220**

Pada tabel 8 terlihat bahwa hasil perhitungan *full cost* menghasilkan harga jual satuan senilai Rp 12.000, sebaliknya *variable cost* menghasilkan harga jual senilai Rp 10.220, dan perhitungan aktual Regar Fruit sebesar Rp 10.000 per unit. Dari perbandingan ini terlihat bahwa metode *full cost* memberikan harga jual tertinggi karena memperhitungkan semua elemen biaya, sedangkan *variable cost* menghasilkan harga jual yang lebih rendah dan realistis bagi pasar UMKM. Regar Fruit memilih harga yang sedikit di bawah hasil *variable cost*, yang kemungkinan dilakukan untuk meningkatkan daya tarik pasar dan bersaing dengan produk sejenis. Meskipun strategi ini efektif untuk meningkatkan volume penjualan, perusahaan tetap harus memastikan bahwa margin keuntungan masih mencukupi untuk menutup seluruh biaya operasional.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil perbandingan biaya menggunakan metode *Full Cost* dan *Variable Cost* di Unit Usaha Regar *Fruit*, secara jelas menunjukkan bahwa metode yang dipakai dalam perhitungan biaya produksi memiliki dampak besar terhadap penetapan harga produk. Kedua metode tersebut menghasilkan hasil yang berbeda. Metode *Full Cost* menghasilkan total biaya dan harga yang lebih tinggi karena memperhitungkan keseluruhan biaya, yang pada akhirnya memberi gambaran lengkap tentang keseluruhan biaya produksi dan laba perusahaan. Di sisi lain, metode *Variable Cost* hanya mempertimbangkan biaya variabel, yang mengakibatkan total biaya dan harga jual yang lebih rendah.

Berdasarkan hasil penelitian perbandingan perhitungan, diketahui bahwa harga jual aktual pada Unit Usaha Regar *Fruit* lebih mendekati hasil yang diperoleh dari metode *variable costing*. Hal ini menunjukkan bahwa dalam konteks UMKM seperti Regar *Fruit*, metode *variable costing* lebih sesuai diterapkan karena dapat membantu perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara harga jual, daya saing, serta keuntungan yang diperoleh. Namun, metode *full cost* tetap penting digunakan dalam analisis jangka panjang karena dapat menjelaskan secara menyeluruh tentang keseluruhan struktur biaya dan laba. Maka dari itu, pemilihan metode perhitungan biaya produksi hendaknya dioptimalkan sesuai kebutuhan dan tujuan usaha, agar strategi harga yang diterapkan tidak menutupi semua biaya produksi, guna memastikan profitabilitas tetap terjaga.

Saran

Hasil penelitian yang sudah dilakukan, dianjurkan kepada manajemen Regar *Fruit* untuk memakai metode *variable cost* dalam menghitung biaya produksi, terutama untuk kebutuhan operasional jangka pendek. Metode ini bisa mendukung unit usaha dalam menentukan tingkat harga yang memiliki daya saing tinggi dengan menyesuaikan kondisi pasar UMKM. Namun, untuk mengevaluasi kinerja dan menganalisis laba secara menyeluruh, perusahaan tetap disarankan melakukan analisis dengan metode *full cost* agar dapat menjelaskan secara menyeluruh total biaya serta tingkat keuntungan usaha.

Bagi peneliti berikutnya, dianjurkan untuk memperluas objek penelitian dengan melibatkan lebih dari satu unit usaha yang sama, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan efektivitas kedua metode tersebut secara lebih umum. Selain itu, penelitian lanjutan juga bisa mencakup analisis mendalam terhadap perubahan biaya, seperti naiknya harga bahan baku atau upah karyawan, guna mengetahui dampaknya pada perhitungan biaya produksi dan penentuan harga jual.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa syukur, penulis berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, pertolongan, serta kekuatan yang telah diberikan selama proses penyusunan tugas ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA., M.Ak. selaku dosen mata kuliah Akuntansi Manajemen yang senantiasa memberikan motivasi serta panduan selama proses perkuliahan dan penulisan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggreani, S., & Adnyana, I. G. S. (2020). Penentuan Harga Pokok Produksi Dengan Metode Full Costing Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada UKM Tahu AN Anugrah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i1.290>
- Demung, I. W., Utami, E. S., Judijanto, L., & Nilawanti, Y. J. (2025). *Akuntansi Manajemen (Konsep Dasar Akuntansi Manajemen di Era Digital)* (Sepriano (ed.); 1st ed.). Penerbit Buku Sonpedia. https://books.google.co.id/books?id=372IEQAAQBAJ&pg=PA5&dq=akuntansi+manajemen&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKewjF_v_c2aeQAxXyUGcHHQ62AI4Q6AF6BAgNEAM#v=onepage&q=akuntansi+manajemen&f=false
- Febrianti, R., & Rahmadani. (2022). Analisis Perbandingan Penentuan Harga Pokok Produksi Untuk Menentukan Harga Jual Produk Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 47–52. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1190>
- Heryanto, H. K., & Gunawan, A. (2021). Analisis Perbandingan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*. <https://jurnal.polban.ac.id/ojs-3.1.2/proceeding/article/view/2905/2253>
- Indah, A. B. R. (2024). *Buku Ajar Analisis Estimasi Biaya (Jilid 2)* (D. Handayani (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM Anggota IKAI). https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Analisis_Estimasi_Biaya_Jilid.html?id=TL06EQAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Median, S., Sihabudin, & Fauji, R. (2023). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing dalam Menentukan Harga Jual Pada UMKM. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(1), 73–83. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i1.878>
- Melani, Divianis, G., Sobana, D. H., & Karimah, R. H. (2025). Analisis Perbandingan Metode Full Costing Dan Variabel Costing Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Dan Harga Jual Pada UMKM Rcroastery.Id Di Kabupaten Bandung. *Economics and Digital Business Review*, 6(1), 368–384. <https://doi.org/10.37531/ecotal.v6i1.2102>
- Muliati, N. K., Zuhroh, D., Ningrum, W. W., Utami, E. S., Desmayani, Ni Made Mila RosaGhozali, Z., Savitrah, R. M., Sesa, P. V. S., & Astuti, T. D. (2024). *Buku Ajar Akuntansi Biaya 2* (Efitri (ed.); 1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. https://books.google.co.id/books/about/Buku_Ajar_Akuntansi_Biaya_2.html?id=z9oFEQAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gb_mobile_entity&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&gboemv=1&ovdme=1&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nafisah, N., Dientri, a. M., Darmayanti, N., Winarno, W., & Hairudin. (2021). Analisis

Perhitungan Harga Pokok Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dan Variable Costing SEBAGAI DASAR PENETAPAN HARGA JUAL PRODUK. *INVESTASI: Inovasi Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*.
<https://doi.org/10.59696/investasi.v1i2.20>

- Purwanto, E., & Watini, S. S. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual (STUDI KASUS UNIT USAHA REGAR FRUIT). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
<https://doi.org/10.30871/jama.v4i2.2402>
- Qomariyah, S. N., & Firdaus, C. F. (2021). *Penentuan Harga Pokok Produksi dengan Metode Full Costing sebagai Dasar Penentuan Harga Jual* (1st ed.). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas KH. A Whab Hasbullah.
https://books.google.co.id/books?id=-Yh-EAAQBAJ&pg=PR1&dq=metode+full+costing&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwj3z6qGlaCQAxVz3TgGHarmMLoQ6AF6BAgMEAM#v=onepage&q=metode full costing&f=false
- Setiadi, Adnyani, P. R., Safri, Siswanti, T., Yolifiandri, Wijayanti, D., Faisal, Ah., Muryati, S. A., & Sugihyanty, E. (2025). *Panduan Praktis Akuntansi Biaya Terbaru* (M. Nasrudin (ed.); 1st ed.). PT. Nasya Expanding Management (Penerbit NEM Anggota IKAI).
https://books.google.co.id/books?id=14RIEQAAQBAJ&pg=PA6&dq=variable+costing+adalah&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&ovdme=1&sa=X&ved=2ahUKEwiMuf-0wqiQAxXRTmwGHfCTFPwQ6AF6BAgJEAM#v=onepage&q=variable costing adalah&f=false
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). *PENGELOLAAN KEUANGAN, KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN STRATEGI PEMASARAN DALAM MENGUKUR KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM)*.
<https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna/article/view/1423/1090>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Yustitia, E., & Adriansah. (2022). Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1–9. https://doi.org/10.32764/abdimas_ekon.v3i1.2506